

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) luas wilayah perkebunan kopi pada Kecamatan Air Hitam seluas 4.955,79 ha atau sebesar 65% dari total wilayah Kecamatan Air Hitam sehingga produksi limbah kulit kopi yang dihasilkan berdasarkan baahan kering (BK) sebanyak 6.244,2 ton/tahun, dan produksi limbah pemangkasan daun gamal sebanyak 27.653,30 ton/tahun.
- 2) berdasarkan bahan segar (BS) pada limbah kulit buah kopi mengandung Kadar Air (KA) sebesar 20,91%, dan berdasarkan pada bahan kering (BK) Kadar Abu (KAb) sebesar 9,13%, dan kadar Protein Kasar (KP) sebesar 12,21%, Kadar Lemak 7,10 %, Serat Kasar (SK) 23,40%, BETN 48,13%.
- 3) pada limbah daun gamal berdasarkan bahan segar (BS) mengandung Kadar Air (KA) sebesar 10,29 %, dan berdasarkan pada bahan kering (BK) Kadar Abu (KAb) sebesar 9,49%, dan Kadar Protein Kasar (KP) sebesar 30,61%, Kadar Lemak 5,59 %, Serat Kasar (SK) 10,10%, BETN 44,20%.
- 4) pada pemanfaatan limbah sebagai pakan ternak dengan kisaran penggunaan 30% memiliki kapasitas tampung sebesar 4.242 - - 18.811 UT/tahun, penggunaan dengan kisaran 40% memiliki kapasitas tampung sebesar 3.185 - -

14.108 UT/tahun, dan penggunaan pada batasan 50% memiliki kapasitas tampung sebesar 2.548 - - 11.287 UT/tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penelitian yang dilakukan maka, pada wilayah tersebut dapat disarankan beberapa hal, yakni sebagai berikut.

- 1) jumlah populasi ternak ruminansia yang berada di wilayah Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat yang terdiri dari sapi, kambing, dan domba masih dapat dilakukan penambahan jumlah populasi, karena pakan alternatif yang tersedia masih mapu mencukupi kebutuhan ternak ruminansia.
- 2) limbah tanaman yang berada di wilayah Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat cukup banyak yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak, salah satunya adalah limbah kulit buah kakao. Dalam penggunaan limbah kulit buah kakao tersebut perlu dilakukan pengolahan lebih lanjut untuk meningkatkan nilai kualitas kulit buah kakao, sehingga pemanfaatan limbah tersebut sebagai bahan pakan ternak dapat lebih optimal.